

**PERAN GURU DALAM MENANAMKAN PERILAKU DISIPLIN PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK NEGERI ADENIUM KOTA SELATAN KOTA
GORONTALO**

Indah Binti Qatimah

TK Negeri Adenium Kota Selatan Kota Gorontalo

e-mail : indahgatimah@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the teacher's role in instilling disciplined behavior in group B children in Adenium State Kindergarten, South City, Gorontalo City. The problem in this study is "How is the role of the teacher in instilling disciplined behavior in Group B children in Adenium State Kindergarten, South City, Gorontalo City. The research method used in this research is descriptive research which only describes the data as it is in explaining the data or events with qualitative explanatory sentences. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that in general the teacher has been optimal in implementing 3 role indicators including (1) the teacher's role as a demonstrator, (2) the teacher's role as educator and mentoring, and (3) the teacher's role as a motivator. Related to the results of the study, the researcher suggests that teachers in implementing the role as teachers can be further improved so that the output of the school really provides a good example and role model for the next school.

Keywords: *Role, Behavior, Discipline*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Guru Dalam Menanamkan Perilaku Disiplin Pada Anak Kelompok B di TK Negeri Adenium Kota Selatan Kota Gorontalo. Permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Peran Guru Dalam Menanamkan Perilaku Disiplin Pada Anak Kelompok B di TK Negeri Adenium Kota Selatan Kota Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian deskriptif yang hanya mendeskripsikan data apa adanya dalam menjelaskan data atau kejadian dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa secara umum guru telah optimal dalam menerapkan 3 indikator peranan diantaranya (1) peran guru sebagai

demonstrator, (2) Peran Guru sebagai pendidik dan pembimbingan, dan (3) peran guru sebagai motivator. Terkait dengan hasil penelitian tersebut, peneliti menyarankan agar guru dalam menerapkan peranan sebagai guru dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga output dari sekolah tersebut benar-benar memberikan contoh dan teladan yang baik pada sekolah selanjutnya.

Kata Kunci : Peran, Perilaku, Disiplin

PENDAHULUAN

Anak merupakan investasi yang penting dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia di masa yang akan datang. Dalam rangka mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas untuk masa depan, pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk diberikan sejak usia dini. Usia dini merupakan masa yang penting dan sangat potensial bagi seseorang untuk mengembangkan seluruh kemampuannya diantaranya dalam pembentukan karakter. Pada masa sekarang ini banyak anggapan bahwa karakter bangsa kita sedang berada pada kondisi yang kurang baik yang disertai dengan banyaknya kasus baik kriminal maupun moral yang sangat membuat miris kita. Di sinilah

perlunya pendidikan sejak Usia Dini, pentingnya pendidikan anak usia dini juga didasarkan pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditunjuk untuk anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut. Berdasarkan hal-hal tersebut maka jelaslah bahwa pendidikan sejak usia dini sangat penting bagi anak.

Pendidikan anak usia dini salah satu hal yang harus dikembangkan adalah pembentukan karakter yang termasuk di dalamnya

yakni perilaku disiplin anak. Menurut Munandar (dalam Bahrodin, 2007:23) bahwa disiplin adalah bentuk ketaatan terhadap aturan yang telah ditetapkan. Dalam menanamkan perilaku disiplin pada anak harus dilakukan dengan tepat. Karena jika hal tersebut tidak tercapai, maka sesuatu yang telah diajarkan kepada anak akan menjadi terhambat. Penanaman perilaku disiplin untuk anak usia dini bisa dilakukan di dalam tiga tri pusat pendidikan yang ada yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menanamkan perilaku disiplin untuk anak usia dini perlu dilakukan dengan tepat hal ini dikarenakan anak usia dini adalah anak yang sedang dalam tahap perkembangan pra operasional kongkrit, sehingga dalam hal ini anak belum bisa dengan serta merta menerima dan melakukan apa yang diajarkan oleh guru. Untuk itulah guru memiliki peran penting dalam mengajarkan dan menanamkan perilaku disiplin dengan menjadi model, inspirator atau pun motivator bagi anak, sehingga anak dengan mudah

memahami apa yang disampaikan dan diajarkan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada anak kelompok B TK Negeri Adenium Kota Selatan Kota Gorontalo, peneliti melihat salahsatu bentuk peran guru dalam menanamkan perilaku disiplin pada anak diantaranya guru datang ke sekolah tepat waktu dalam hal ini guru menjadi model atau contoh bagi anak didiknya, di dalam kelas guru selalu memberikan motivasi kepada anak untuk mentaati tata tertib dalam kelas dan mentaati aturan permainan serta memberikan hadiah kepada anak yang telah bisa melakukannya. Selain itu peneliti melihat guru selalu membimbing dan mengarahkan anak untuk bisa disiplin. Tetapi dari hasil keseluruhan pengamatan yang peneliti lakukan masih terlihat beberapa orang anak yang belum bisa disiplin di antaranya masih terlihat siswa yang datang terlambat atau tidak tepat waktu ke sekolah, tidak mentaati aturan atau tata tertib

kelas dan tidak mentaati aturan permainan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian deskriptif yang hanya mendeskripsikan data apa adanya dalam menjelaskan data atau kejadian dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif. Adapun alasan menggunakan metode ini karena permasalahan dalam penelitian yang belum jelas sehingga memerlukan pengkajian yang lebih mendalam dari seorang peneliti sebagai instrument kunci untuk mendapatkan data yang benar-benar mendalam dan valid terkait dengan peran guru dalam menanamkan perilaku disiplin pada anak.

Jenis penelitian ini adalah jenis deskriptif. Pengertian tentang penelitian menurut Moleong (2005) deskriptif adalah penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dari keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya berupaya

penyingkapan fakta. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terkait dengan hal tersebut telah dilakukan wawancara dan pembahasan hasil wawancara yang berhubungan dengan peran guru dalam menanamkan perilaku disiplin pada anak kelompok B di TK Anggrek Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo yang diuraikan sebagai berikut:

1. Peran Guru Sebagai Pendidik dan Pembimbing dalam Menanamkan Perilaku Disiplin pada Anak Datang Tepat Waktu ke Sekolah.

Sebagai pendidik harus bisa mengarahkan anak pada hal yang positif dengan menunjukkan sikap-sikap yang baik salah satunya dengan datang ke sekolah tepat waktu karena dengan sifat anak yang meniru, maka dapat meniru apa yang biasa dilihatnya. Selain itu

seperti halnya yang di jelaskan oleh respon kedua untuk menanamkan perilaku disiplin pada anak yaitu dengan menanamkan kesadaran diri pada anak dengan sebuah kebiasaan tidur lebih cepat pada malam hari dan bangun lebih cepat pada pagi hari sehingga bisa datang ke sekolah tepat waktu.

2. Peran Guru Sebagai Pendidik dan Pembimbing dalam Menanamkan Perilaku Disiplin pada Anak Untuk Mentaati Peraturan di dalam kelas.

Dapat dicermati bahwa guru sudah berusaha menjadi pendidik yang baik dengan selalu memberikan bimbingan secara terus menerus dengan tujuan agar anak menjadi terlatih dan terbiasa melakukan sesuatu yang telah ditetapkan. Selain itu peneliti mencermati bahwa kedua guru tersebut dalam menerapkan aturan selalu konsisten dengan tujuan agar anak bisa menjadi disiplin

dengan mentaati aturan di dalam kelas.

3. Peran Guru Sebagai Demonstrator dalam Menanamkan Perilaku Disiplin pada Anak Datang Tepat Waktu ke Sekolah.

Guru sudah menyadari tugasnya sebagai demonstrator yaitu dengan memperagakan apa yang mereka ajarkan kepada anak, salah satunya menanamkan perilaku disiplin pada anak untuk datang ke sekolah tepat pada waktunya dan bisa dilihat guru berhasil mendemonstrasikan apa yang mereka ucapkan kepada anak didik dengan datang lebih awal ke sekolah dengan tujuan agar anak bisa melihat dan belajar untuk tidak terlambat.

4. Peran Guru Sebagai Demonstrator dalam Menanamkan Perilaku Disiplin pada Anak Untuk Mentaati Peraturan di dalam kelas.

Guru sebagai demonstrator dalam menanamkan perilaku

disiplin pada anak, dapat dilihat bahwa guru telah menjadi demonstrator yang baik dengan memperagakan langsung apa yang mereka katakan, sehingga anak-anak dapat melihat segala tindakan guru yang disiplin tersebut. Oleh karena itu dengan pengalaman langsung yang dimiliki oleh anak bisa menjadi sebuah acuan bahwa pemahaman tentang disiplin baik datang ke sekolah tepat pada waktunya atau pun mentaati segala peraturan di dalam kelas dapat mereka ingat bahkan melekat dalam diri anak untuk segera dilakukan sesuai apa yang diajarkan.

5. Peran Guru Sebagai Motivator dalam Menanamkan Perilaku Disiplin pada Anak Datang Tepat Waktu ke Sekolah.

Salah satu cara untuk mendorong anak menjadi disiplin adalah dengan memberikan motivasi baik berupa nilai, hadiah, ataupun pujian. Dengan penghargaan

tersebut anak termotivasi untuk rajin datang ke sekolah tepat waktu dan bisa memberikan pengalaman yang baik juga kepada anak-anak yang belum bisa datang ke sekolah tepat waktu.

6. Peran Guru Sebagai Motivator dalam Menanamkan Perilaku Disiplin pada Anak Untuk Mentaati Peraturan di dalam kelas.

Motivasi yang guru berikan anak terpacuh untuk merubah sesuatu yang tidak dia lakukan sehingga anak tersebut melakukannya. Dengan demikian peran guru dalam memotivasi siswa baik datang ke sekolah tepat waktu dan mentaati peraturan di dalam kelas sudah baik karena anak perlahan-perlahan merubah sikap atau perilaku dengan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan

bahwa secara umum guru memegang peranan penting dalam proses penanaman disiplin pada anak. Hal tersebut disebabkan karena 3 komponen yang menjadi peranan dalam proses penanaman perilaku disiplin pada anak kelompok B, karena guru memberikan perhatian sepenuhnya terhadap pengetahuan atau pun perilaku anak.

Adapun peranan penting guru tersebut terbagi dalam 3 indikator diantaranya:

1. Guru berperan sebagai pendidik dan pembimbing dalam menanamkan perilaku disiplin pada anak datang ke sekolah tepat waktu dan mentaati peraturan di dalam kelas.
2. Guru berperan sebagai demonstrator dalam menanamkan perilaku disiplin pada anak datang ke sekolah tepat waktu dan mentaati peraturan di dalam kelas.

3. Guru berperan sebagai motivator dalam menanamkan perilaku disiplin pada anak datang ke sekolah tepat waktu dan mentaati peraturan di dalam kelas.

Dari setiap indikator yang peneliti ukur dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa peranan guru tersebut telah optimal karena dari hasil pengamatan peneliti sudah dapat melihat anak kelompok B telah disiplin khususnya datang tepat waktu ke sekolah dan mentaati peraturan di dalam kelas.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Melalui hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan agar guru dalam menerapkan peranan sebagai guru dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga hasil

out put dari sekolah tersebut benar-benar memberikan contoh dan teladan yang baik pada sekolah selanjutnya.

2. Peneliti menyarankan agar pihak sekolah bisa bekerja sama dengan orang tua dalam hal memperhatikan dan memberikan bimbingan anak di rumah, sehingga apa yang diajarkan di sekolah bisa diterapkan di lingkungan tempat tinggalnya.
3. Peneliti menyarankan kepada guru dan khususnya pihak sekolah agar sumber-sumber ataupun media pembelajaran yang berhubungan dengan penanaman disiplin pada anak agar lebih di tingkatkan lagi, agar dalam proses pembelajaran lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

Carol Seefeldt dan Barbara, A Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media

Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta

Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media

Friedman. 2003. *Family Nursing. Theory & Practice*. Jakarta: EGC

Hidayat, Otib Satibi. 2008. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka

Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

Mochtar, Syamsuar. 2001. *Orientasi Pendidikan TK*. Yogyakarta : Intan Pariwara

Moleong. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya. Bandung

Soekanto, Sarjono. 2001. *Suatu Pengantar Pembelajaran*. Jakarta: UI Press

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Sujiono. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka

Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta

Syaodih. 2005. *Peranan Bimbingan Guru, Pengasuhan Orang Tua dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Perkembangan Perilaku Sosial Anak*. Tesis pada PPS UPI: tidak diterbitkan